

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian tentang pengaruh *Dow Jones Islamic Market* (DJIM) dan tingkat inflasi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2024, dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial *Dow Jones Islamic Market* (DJIM) dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2024. Dengan hasil nilai signifikan sama-sama $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).
2. Secara simultan *Dow Jones Islamic Market* (DJIM) dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2024. Dari hasil uji f dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
3. *Dow Jones Islamic Market* (DJIM) dan tingkat inflasi memiliki pengaruh sebesar 65,6% terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2024, sedangkan sisanya 34,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan dan menambahkan variabel makroekonomi lainnya dalam penelitiannya kelak, serta

penggunaan metode analisis lain seperti *Vector Autoregression* (VAR) atau *Autoregressive Distributed Lag* (ARD) agar dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel yang diteliti.

2. Bagi regulator dan otoritas pasar modal. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat meningkatkan penyediaan informasi dan edukasi terkait keterkaitan antara pasar saham syariah global dan domestik. Dengan memperkuat sistem informasi pasar dan meningkatkan literasi investor, diharapkan stabilitas dan daya tarik pasar saham syariah Indonesia dapat terus terjaga.